

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini akan diulas tentang saran dan kesimpulan yang berisi hasil – hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian tentang pembuatan film pendek animasi 2D “Raeny” dengan menerapkan teknik rigging.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang Pembuatan Film Pendek Animasi 2D Berjudul “Raeny” ini, dapat diambil kesimpulan bahwa film animasi 2D dapat dibuat dengan menerapkan teknik rigging. Proses pembuatan dengan menerapkan teknik rigging dilakukan melalui 3 tahap, yaitu tahap Pra – Produksi (Penentuan Ide, Tema, Logline, Sinopsis, Perancangan Karakter, Screenplay, dan Storyboard), dilanjutkan dengan tahap Produksi (Pembuatan Karakter, Pembuatan Background & Foreground, Pemberian Tulang atau Rigging, dan Pembuatan Animasi), dan tahap Pasca Produksi (Compositing, Editing, dan Rendering). Setelah melalui 3 tahap pembuatan, film pendek animasi yang dihasilkan berdurasi 8 menit 47 detik.

Dengan menerapkan teknik rigging dalam pembuatannya, dapat membuat karakter – karakter pada film terlihat lebih hidup. Dalam film ini, hanya terdapat 7 dari 12 prinsip animasi. Film animasi ini telah ditayangkan di Youtube dan telah dilakukan pengujian faktor informasi film, faktor multimedia dan tampilan video. Berdasarkan hasil dari pengujian faktor informasi film, mendapatkan presentase rata – rata 86,6%, dan hasil dari pengujian faktor multimedia dan tampilan video, mendapatkan presentase rata – rata 77,8% .

#### 5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai masukan yaitu, perhatikan alur cerita agar penonton mudah memahami pesan dari film yang dimaksud dan perhatikan pemilihan warna dari setiap karakter dengan tema yang telah ditentukan.

Dalam tahap perancangan, perancangan karakter yang akan digunakan harus matang dan teliti, sehingga tidak terjadi kendala pada saat proses pemberian tulang dan pembuatan animasi. Dan penerapan 12 prinsip animasi juga harus diperhatikan, karena prinsip animasi berpengaruh terhadap kualitas animasi yang dihasilkan.

Film pendek animasi 2D Raeny adalah film bisu, maka dengan tidak adanya dialog antar karakter hal yang harus diperhatikan agar pesan dari film bisa tersampaikan pada penonton adalah setiap gerakan dan ekspresi karakter dalam film bisu harus benar – benar ditegaskan.

Dari segi audio disarankan untuk memberikan sound effect yang sesuai, karena dengan tidak adanya dialog maka pemberian sound effect yang sesuai sangat diperlukan agar film tidak membosankan dan pesan dari film bisa tersampaikan pada penonton.

Berikan transisi yang sesuai, agar perpindahan adegan terasa halus dan bersambung supaya penonton memahami alur cerita pada film.

